

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam modal sosial merujuk pada Treestori Coffee Jakarta Selatan yang menciptakan peluang kerja bagi penyandang disabilitas, peneliti mengkaji 3 hal penting yaitu, kepercayaan, nilai dan norma resiprositas dan jaringan sosial yang terbentuk di Treestori Coffee. Seluruh aspek yang terlibat di Treestori Coffee memiliki kepercayaan yang timbul oleh 3 faktor yaitu kemampuan, kebaikan hati dan integritas. Dalam kepercayaan setiap individu menggantungkan kepercayaan kepada individu lainnya karena menganggap 3 faktor tersebut. Kepercayaan yang terbentuk seperti *founder* kepada pihak pelatih, *founder* kepada pihak keluarga penyandang disabilitas dan yang terutama kepercayaan yang dibangun antara *founder* dengan penyandang disabilitas yang bekerja dan peserta pelatihan. Kepercayaan yang timbul membentuk setiap aspek menunjukkan kerjasama yang baik. Kepercayaan tersebut membangun jaringan sosial yang mendukung Treestori Coffee berkembang. Dalam membangun hal tersebut, untuk mendukungnya maka nilai dan norma diterapkan oleh *founder*. Selain itu pemberdayaan yang diciptakan didukung oleh beberapa jaringan formal maupun non formal. Ketiga faktor tersebut yang membantu mendorong pemberdayaan Treestori Coffee untuk menciptakan peluang kerja bagi penyandang disabilitas. Sampai saat ini pemberdayaan yang diciptakan Treestori Coffee ada dua secara garis besar yaitu 1) Memberikan kesempatan bekerja 2) Memberikan wadah untuk pelatihan keterampilan. Sebagaimana menjadi pelaku *sociopreneur* pasti ada faktor yang menyebabkan terhambat yaitu salah satunya adalah modal ekonomi dan keterbatasan waktu *founder* yang belum bisa sepenuhnya fokus kepada bisnis tersebut. Namun disisi

lain ada faktor yang mendukung Treestori Coffee terus berkembang yaitu salah satunya modal sosial, yang mencakup adanya kepercayaan, jaringan sosial dan nilai dan norma resiprositas.

5.2 Saran

Maka dari itu ada beberapa saran yaitu,

1. Treestori Coffee yang dibangun oleh ketiga *founder* adalah salah satu *sociopreneur* yang telah membantu untuk kesejahteraan penyandang disabilitas. Hal ini dapat dijadikan pembelajaran kepada sektor UMKM lain bisa bergerak di *sociopreneur*.
2. Treestori Coffee membuktikan bahwa misi sosial yang diterapkan setidaknya bisa memberikan sedikit manfaat. Harapan besar kepada sektor formal seperti pemerintah dan perusahaan untuk bisa lebih peduli dan memperhatikan kuota kerja penyandang disabilitas dan menciptakan lingkungan yang inklusif yang sesuai dengan UU No 8 Tahun 2016.
3. Kepada penelitian selanjutnya, agar dapat mendalami lebih lanjut prespektif penyandang disabilitas intelektual karena dalam penelitian ini terhambat oleh komunikasi dengan penyandang disabilitas intelektual.